

10.0305.1474

Penpus

LABEL SEMENTARA SENSUS BARANG 2014			
Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2102	023.0814.8745-1	6321	KRR



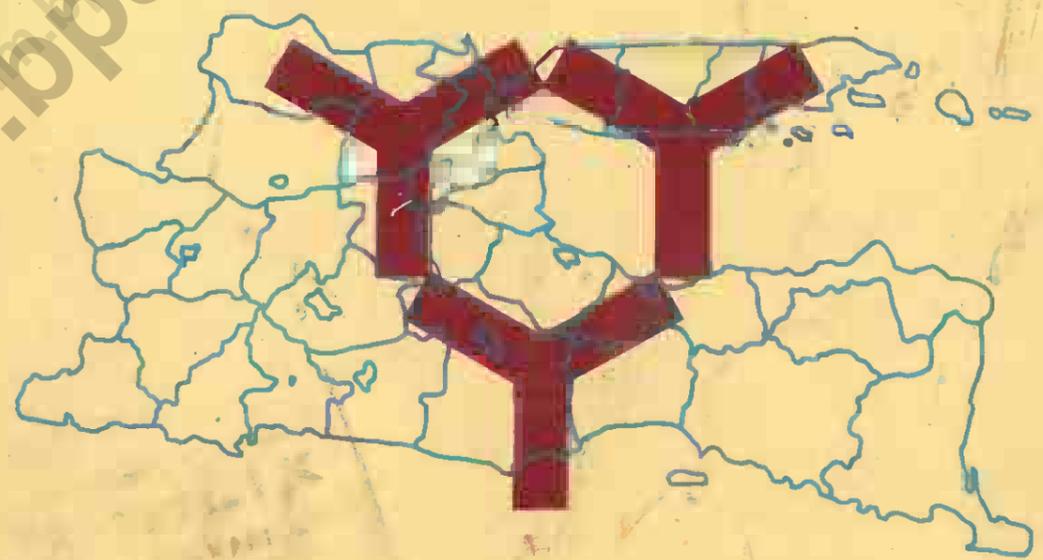
WILDA : 35000

Katalog BPS 9204.35

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TIMUR

Menurut Penggunaan

Triwulanan
2004



www.bps.go.id

339.2
Pro
Ind.
BPS Badan Pusat Statistik

Kerjasama
Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur dan
BAPPEPROP Jawa Timur

Desember 2004

BPS BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR
Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44 Surabaya
Telp (031) 8438873, 8439343, 8411735, 8438526, 8438611, 8471143, 8471144
Fax (031) 8494007 E-mail : bps3500@surabaya.wasantara.net.id

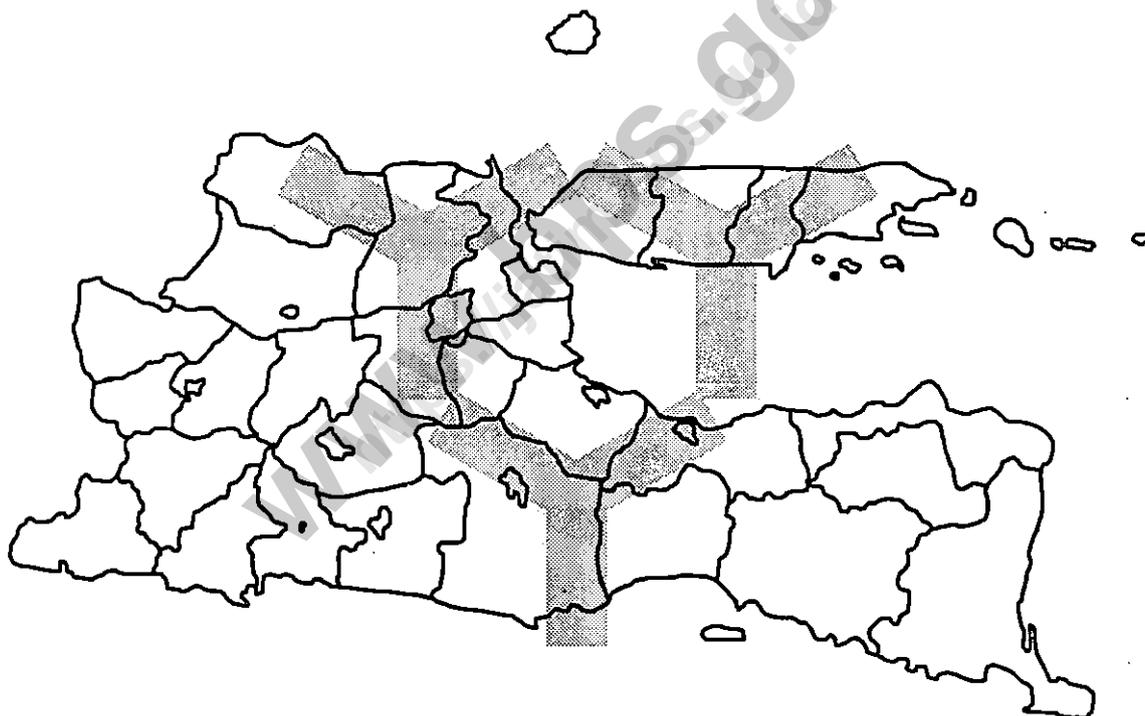


Katalog BPS 9204.35

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TIMUR

Menurut Penggunaan

**Triwulanan
2004**



**Kerjasama
Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur dan
BAPPEPROP Jawa Timur**

Desember 2004

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Triwulanan Propinsi Jawa Timur Menurut Penggunaan tahun 2004 ini merupakan kali yang pertama. Buku ini dimaksudkan untuk melengkapi seri publikasi PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004.

Dalam buku ini disajikan data PDRB menurut penggunaan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 1993. Disamping tabel-tabel pokok, juga disajikan tabel-tabel hasil pengolahan seperti tabel distribusi persentase, indeks berantai dan indeks implisit.

Disadari bahwa penghitungan PDRB menurut penggunaan masih menghadapi kendala keterbatasan data dan informasi yang tersedia. Untuk itu diupayakan penyempurnaan terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Saran dan kritik selalu diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan isi dan bentuk publikasi selanjutnya. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna.

Surabaya, Desember 2004

KEPALA BPS PROPINSI JAWA TIMUR



DR. PIETOJO, MSA

NIP. 340 003 653

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL POKOK	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Ruang Lingkup dan Definisi	2
II. TINJAUAN EKONOMI REGIONAL	4
2.1. Peranan PDRB Menurut Penggunaan	4
2.2. Pertumbuhan PDRB Menurut Penggunaan	8
2.3 Inflasi/Deflasi PDRB Menurut Penggunaan	11

DAFTAR TABEL DALAM URAIAN

	Halaman
Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Belaku Tahun 2004 (Milyar Rupiah)	5
Tabel 1.2 Distribusi Persentase Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Belaku Tahun 2004 (%)	6
Tabel 1.3 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 2004	9
Tabel 1.4 Inflasi/Deflasi dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan (%) Tahun 2004	12

DAFTAR GAMBAR DALAM URAIAN

	Halaman
Grafik 1.1 Peranan PDRB Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Belaku Tahun 2004	4
Grafik 1.2 Pertumbuhan PDRB Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 2004	8

www.bps.go.id

DAFTAR TABEL POKOK

	Halaman
Tabel 1b.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Triwulanan Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Belaku Tahun 2003	14
Tabel 1k.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Triwulanan Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 2003	15
Tabel 1b.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Triwulanan Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Belaku Tahun 2004	16
Tabel 1k.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Triwulanan Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 2004	17
Tabel 2b.1 Distribusi persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003	18
Tabel 2k.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 2003	19
Tabel 2b.2 Distribusi persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004	20
Tabel 2k.2 Distribusi persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004	21
Tabel 3b.2 Indeks berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004	22

Tabel 3k.2 Indeks berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 2004	23
Tabel 4.2 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Tahun 2004	24
Tabel 5.2 Inflasi dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Tahun 2004	25

www.bps.go.id

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

Setiap tahun hasil penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Propinsi Jawa Timur menurut lapangan usaha dan penggunaan disajikan secara bersama-sama dalam satu buku. Pada awalnya, penghitungan pendapatan regional menurut penggunaan masih merupakan studi sebagai bahan masukan untuk penghitungan yang sebenarnya. Namun dengan semakin bertambah lengkapnya data yang diperlukan dalam penghitungan PDRB menurut penggunaan serta berbagai pengalaman yang diperoleh, maka BPS Propinsi Jawa Timur dan seluruh BPS Propinsi di Indonesia telah dapat menghitung dan menyajikan PDRB menurut penggunaan secara rutin bersama dengan PDRB menurut sektoral.

Sampai saat ini, penyajian PDRB menurut sektoral dan penggunaan yang dilakukan oleh BPS Propinsi Jawa Timur dan sebagian besar BPS di Indonesia, masih menjadi satu kesatuan. Namun dengan adanya kerjasama antara BPS Propinsi Jawa Timur dengan BAPPEPROP Jawa Timur, yang pada tahun 2004 ini menghendaki penyajian yang terpisah antara PDRB menurut sektoral dan penggunaan (khususnya PDRB triwulanan), maka mulai tahun ini PDRB kedua sisi tersebut disajikan secara terpisah.

PDRB yang disajikan pada buku ini, adalah PDRB triwulanan menurut penggunaan tahun 2004. Konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan PDRB triwulanan ini sama seperti yang digunakan dalam penghitungan PDRB yang diterbitkan

setiap tahun. Dan pada garis besarnya, PDRB yang disajikan menurut penggunaan dapat memperlihatkan komposisi penggunaan barang dan jasa yang dihasilkan oleh wilayah itu sendiri maupun yang berasal dari wilayah lain atau impor.

2. Ruang Lingkup dan Definisi

Penghitungan PDRB menurut penggunaan menggambarkan bagaimana penggunaan barang dan jasa yang diproduksi oleh berbagai golongan dalam masyarakat.

Penggunaan tersebut secara garis besar ada 2 (dua) macam:

Konsumsi Antara: Untuk memenuhi kebutuhan dalam proses produksi

Konsumsi Akhir: Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

Kebutuhan tersebut adalah: (a) Konsumsi, disini ada tiga jenis, yaitu konsumsi rumahtangga, lembaga swasta tidak mencari untung (LSTMU) dan konsumsi pemerintah; (b) Juga digunakan sebagai barang modal tetap, dan (c) untuk stok bagi barang-barang yang pada tahun laporan belum digunakan, (d) untuk ekspor dan kekurangannya dilakukan (e) impor

Dalam penghitungannya, ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada PDRB triwulanan menurut penggunaan, diantaranya:

1. PDRB triwulan merupakan jumlah seluruh pengeluaran konsumsi, baik rumahtangga, lembaga swasta nir laba maupun pemerintah, ditambah dengan pengeluaran untuk pembentukan modal dan perubahan stok serta barang dan jasa yang diekspor, kemudian dikurangi dengan barang dan jasa yang diimpor.
2. Penghitungan PDRB Triwulanan merupakan penghitungan PDRB periode tiga bulanan, yaitu Triwulan I: Januari + Februari + Maret; Triwulan II: April + Mei + Juni;

Triwulan II: Juli + Agustus + September dan Triwulan IV: Oktober + Nopember + Desember.

3. Triwulanan dasar yang digunakan sebagai patokan nilai atas dasar harga konstan adalah rata-rata seluruh triwulan pada tahun 1993.
4. Pertumbuhan dihitung dari kenaikan masing-masing PDRB tahun ke-t dengan triwulan yang sama pada tahun (t-1).
5. Perkiraan PDRB menurut penggunaan tiwulan IV tahun 2004 dihitung berdasarkan estimasi dari beberapa indikator yang ada. Sehingga dengan telah dihitungnya secara lengkap empat triwulan tahun 2004, maka dapat pula dihitung pertumbuhan tahun 2004 yang merupakan rata-rata penjumlahan persentase pertumbuhan dari triwulan I sampai dengan triwulan IV.

Keterbatasan data yang diperoleh akibat belum berakhirnya tahun 2004 yang terjadi pada penghitungan PDRB menurut lapangan usaha, juga dialami dalam penghitungan PDRB menurut penggunaan. Namun dengan berbagai estimasi yang dilakukan maka perkiraan dalam satu tahun segera dapat dihitung dan disajikan, meskipun angka tersebut masih bisa berubah.

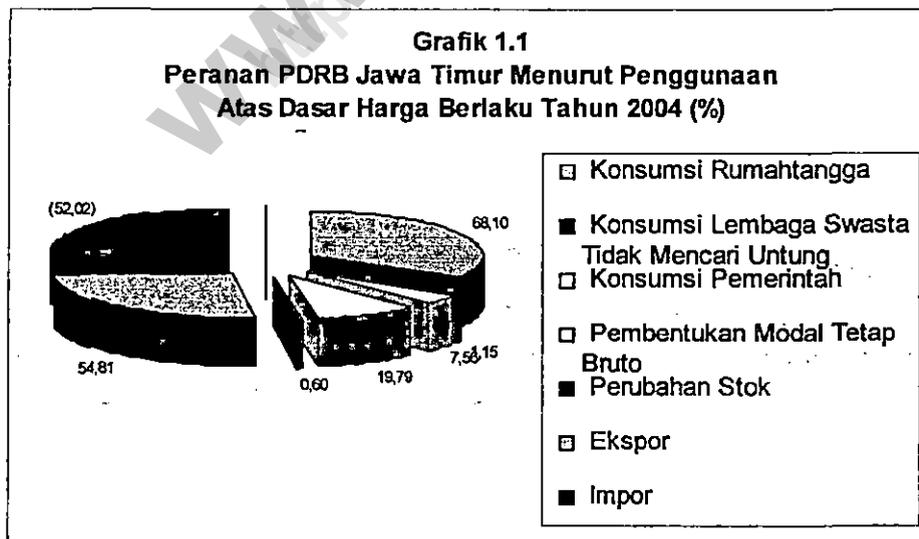
BAB II

TINJAUAN EKONOMI REGIONAL

2.1 Peranan PDRB Menurut Penggunaan.

Penyajian data PDRB Jawa Timur menurut penggunaan secara berkala dan konsisten dapat digunakan untuk melihat perubahan perekonomian pada tahun tersebut. Perubahan itu juga dapat menggambarkan pola penggunaan barang dan jasa sebagai konsumsi akhir dan besarnya nilai tambah yang dihasilkan sektor-sektor produksi.

Pada ulasan ini disajikan perbandingan/pergeseran peranan dari komponen penggunaan terhadap PDRB Propinsi Jawa Timur triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2004, yang meliputi peranan konsumsi rumahtangga, konsumsi lembaga swasta nir laba, konsumsi pemerintah, dan investasi (pembentukan modal tetap bruto dan perubahan stok), juga tentang ekspor maupun impor yang dilakukan propinsi ini.



Penyumbang terbesar dalam membentuk besaran PDRB Jawa Timur menurut penggunaan tahun 2004, adalah pengeluaran konsumsi rumahatangga, yakni sekitar 66 persen Dengan peranan yang cukup besar tersebut, tak dipungkiri bahwa PDRB Jawa Timur dan hampir di seluruh propinsi di Indonesia masih didominasi oleh pengeluaran konsum.

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan
Atas Dasar Harga Konstan 1993,
Tahun 2004 (Milyar Rupiah)

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi RT	11.289,15	11.226,15	11.393,47	11.400,60	45.309,37
2.0	Konsumsi LSTMU	232,30	202,92	174,11	157,57	766,90
3.0	Konsumsi Pemerintah	939,52	1.153,05	1.329,39	1.610,07	5.032,03
4.0	PMTB	3.907,01	3.392,04	3.174,66	2.691,34	13.165,05
5.0	Perubahan Stok	881,62	963,50	(1.123,09)	(325,60)	396,43
6.0	Ekspor	7.407,22	12.117,85	8.660,30	8.279,95	36.465,33
7.0	Impor	7.573,48	11.564,69	7.649,43	7.818,80	34.606,40
8.0	PDRB	17.083,34	17.490,82	15.959,41	15.995,12	66.528,70

***) angka sementara

****) angka perkiraan

Pada triwulan I/2004, penduduk Jawa Timur telah menghabiskan dananya untuk keperluan konsumsi rumahtangga sekitar 66,65 persen dari total PDRB atau sebesar Rp 47.632 milyar, sedangkan pada triwulan II mencapai 65,16 persen atau sekitar Rp 48.401 milyar dan pada triwulan III naik menjadi Rp 50.592 milyar atau sekitar 71,50 persen dan pada triwulan IV naik menjadi Rp 51.497 milyar atau sekitar 72,72 persen.

Bila peranan konsumsi rumahtangga terbesar dalam komponen penggunaan, maka peranan konsumsi LSTMU sebaliknya. Dengan peranan hanya sekitar 0,90 persen sampai dengan 1,22 persen, keberadaannya tetap penting didalam masyarakat. Sebab kegiatan yang dilakukan lembaga ini memang tidak mementingkan keuntungan namun lebih ditekankan pada kegiatan sosial. Peranan konsumsi LSTMU tahun 2004 sebesar 1,03 persen, sedikit lebih baik bila dibandingkan tahun 2003 hanya sebesar 0,94 persen.

Tabel 1.2
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur
Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 1993,
Tahun 2004 (%)

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi RT	66,08	64,18	71,39	71,28	68,10
2.0	Konsumsi LSTMU	1,36	1,16	1,09	0,99	1,15
3.0	Konsumsi Pemerintah	5,50	6,59	8,33	10,07	7,56
4.0	PMTB	22,87	19,39	19,89	16,83	19,79
5.0	Perubahan Stok	5,16	5,51	(7,04)	(2,04)	0,60
6.0	Ekspor	43,36	69,28	54,26	51,77	54,81
7.0	Impor	44,33	66,12	47,93	48,88	52,02
8.0	PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

***) angka sementara

****) angka perkiraan

Dalam menjalankan tugasnya memberikan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah membutuhkan dana untuk kebutuhan konsumsinya. Pada triwulan I/2004 konsumsi pemerintah mencapai 7,10 persen dari total PDRB, sedangkan pada triwulan II/2004 konsumsi pemerintah naik menjadi 8,66 persen, kemudian pada tiwulan III mencapai 10,23 persen dan kembali meningkat pada triwulan IV menjadi sebesar 11,84 persen.

Meskipun konsumsi yang diperlukan oleh pemerintah tidak sebanyak yang dikonsumsi oleh rumah tangga, namun keberadaannya sangat menunjang pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

Dengan adanya pemulihan kondisi ekonomi diseluruh pelosok tanah air, diharapkan adanya perbaikan ekonomi yang salah satunya ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat. Pulihnya kondisi ekonomi di Jawa Timur salah satunya dapat ditengarai dari semakin besarnya investasi yang ditanam baik oleh masyarakat Jawa Timur sendiri maupun dari luar Jawa Timur. Hal ini terlihat pada peranan pembentukan modal tetap bruto (PMTB) dan perubahan stok tahun 2004 sebesar 25,63 persen untuk triwulan I, kemudian sebesar 22,83 persen untuk triwulan II, sedangkan pada triwulan III turun menjadi sebesar 12,33 persen dan 12,49 persen untuk triwulan IV. Dengan demikian, peranan investasi di Jawa Timur PDRB pada tahun 2004 mencapai 18,44 persen, berarti sedikit dibawah tahun 2003 yang sebesar 18,48 persen.

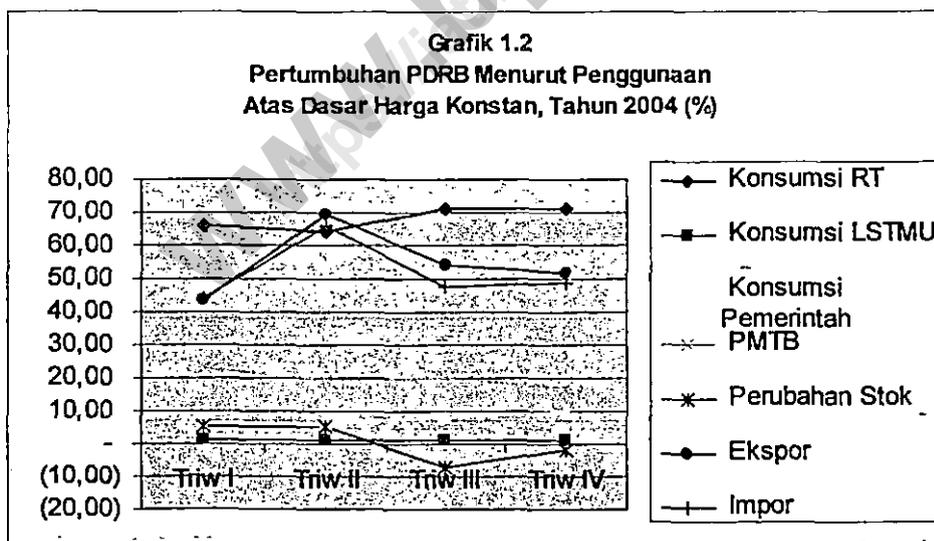
Dibanding tahun-tahun sebelumnya peranan ekspor dan impor Jawa Timur semakin merosot. Kalau beberapa tahun kebelakang peranan ekspor dan impor Jawa Timur masih berkisar antara 45 - 67 persen, namun sekarang hanya berkisar 41 - 64 persen saja. Penurunan peranan nilai ekspor dan impor diakibatkan selain bertambah besarnya nilai komponen penggunaan yang lain, juga adanya peningkatan nilai tukar rupiah terhadap dolar, serta adanya kebijakan-kebijakan dalam menata aturan ekspor dan impor di Indonesia untuk mengarah yang lebih baik.

Pada triwulan I/2004, peranan ekspor sebesar 41,84 persen lebih kecil dibanding impor sebesar 42,43 persen. Namun sebaliknya pada triwulan II/2004 peranan ekspor sebesar 64,80 persen sedangkan peranan impor hanya 62,49 persen, pada triwulan

III/2004 peranan ekspor dan impor mencapai 50,57 persen dan 45,59 persen dan pada triwulan IV/2004, peranan ekspor lebih kecil menjadi sebesar 48,85 persen dan impor hanya 47,10 persen. Secara rata-rata tahun 2004, peranan ekspor sebesar 51,65 persen dan impor lebih kecil hanya sebesar 49,55 persen.

2.2 Pertumbuhan PDRB Menurut Penggunaan.

Seperti yang telah dijelaskan dalam berbagai buku tentang PDB/PDRB, bahwa untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangan riil PDB/PDRB pada suatu waktu/periode dan juga untuk mengukur laju pertumbuhan konsumsi (rumah tangga, LSTMU dan pemerintah), investasi dan perdagangan luar negeri/daerah, maka dibutuhkan angka/nilai PDB/PDRB atas dasar harga konstan.



Dari nilai PDRB atas dasar harga konstan dapat dihitung pertumbuhan riil. Pertumbuhan riil yang dihitung dari PDRB total, baik menurut sektoral maupun penggunaan sampai saat ini masih menjadi satu. Karena secara konsep jumlah PDRB

menurut sektoral dan penggunaan sama besarnya, namun struktur didalamnya memiliki makna kategori yang berbeda, karena tergantung pada inti dan fokus transaksinya.

PDRB Jawa Timur pada tahun 2003 mengalami pertumbuhan sebesar 4,11 persen dan pada tahun 2004 mengalami peningkatan sebesar 5,18 persen.

Bila diamati pertumbuhan masing-masing komponen penggunaan, maka berikut ini dapat diuraikan sebagai berikut: Pertumbuhan konsumsi rumahtangga dari triwulan I sampai IV berkisar antara 7 – 12 persen. Dan jika dicermati lebih mendalam, pertumbuhan tersebut didominasi oleh pertumbuhan konsumsi rumahtangga non makanan sekitar 9–18 persen, sedangkan konsumsi rumahtangga hanya sekitar 7 - 8 persen saja.

Tabel 1.3
Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur
Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 1993,
Tahun 2004 (%)

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi RT	7,77	7,85	12,19	10,40	9,53
2.0	Konsumsi LSTMU	5,00	6,20	7,20	9,73	6,76
3.0	Konsumsi Pemerintah	8,00	7,09	7,66	8,42	7,83
4.0	PMTB	2,18	1,60	4,96	5,86	3,43
5.0	Perubahan Stok	19,16	45,47	243,23	(372,39)	(66,81)
6.0	Ekspor	(4,72)	3,06	6,09	5,93	2,68
7.0	Impor	1,10	7,39	4,52	6,28	5,08
8.0	PDRB	4,09	4,94	5,72	6,09	5,18

***) angka sementara

****) angka perkiraan

Kebutuhan pemerintah akan barang dan jasa dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat, tentunya diperlukan dukungan dana yang tidak sedikit. Seiring

dengan bertambahnya kegiatan/kebijakan dan personilnya, tentunya juga akan menambah kebutuhan akan dana penyelenggaraan. Pada triwulan I/2004, dana yang diserap oleh pemerintah mengalami pertumbuhan sebesar 8 persen atau bertambah sebesar Rp 70 milyar, kemudian pada triwulan II/2004 bertambah sebesar Rp 76 mmilyar atau tumbuh sekitar 7,09 persen, sedangkan pada triwulan III/2004 mengalami pertumbuhan sebesar 7,66 persen atau sekitar Rp 95 milyar dan pada triwulan IV mengalami pertumbuhan sebesar 8,42 persen atau bertambah sebesar Rp 125 milyar.

Kebutuhan investasi dalam masyarakat sangat tergantung dengan kondisi ekonomi pada saat itu. Selama masa krisis, investasi yang ditanam di Jawa Timur dan juga di seluruh Indonesia mengalami keterpurukan. Namun seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi saat ini, telah memberi pengaruh positif pada kegiatan investasi. Maka pada tahun 2004, kegiatan invesatsi di Jawa Timur juga mengalami peningkatan yang cukup berarti.

Pada triwulan I, pertumbuhan PMTB sebesar 2,18 persen, kemudian pada triwulan II/2004 sebesar 1,60 persen dan pada triwulan III/2004 sebesar 4,96 persen dan pada triwulan IV/2004 mencapai sekitar 5,86 persen.

Dibanding tahun 2003, kegiatan ekspor dan impor mengalami sedikit peningkatan dengan adanya kenaikan jumlah tonase barang yang diekspor maupun diimpor. Pada awal tahun 2004 atau triwulan I/2004, kegiatan ekspor mengalami pertumbuhan minus sebesar 4,72 persen, kemudian pada triwulan II/2004 mengalami peningkatan sebesar 3,06 persen, pada triwulan III/2004 meningkat sebesar 6,09 persen dan pada triwulan IV/2004 mencapai sekitar 5,93 persen. Berarti secara total, nilai ekspor pad atahun 2004 mengalami kenaikan sebesar 2,68 persen. Sedangkan Impor pada tahun 2004 mengalami

pertumbuhan lebih besar dari ekspor, yakni sebesar 5,08 persen. Dengan rincian pada triwulan I sampai dengan IV masing-masing sebesar 1,10 persen, 7,39 persen, 4,32 persen dan 6,28 persen.

2.3 Inflasi/Deflasi PDRB Menurut Penggunaan.

Dari perbandingan PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan, maka akan diperoleh tingkat perkembangan harga (inflasi atau deflasi) yang terjadi pada suatu waktu tertentu.

Dari hasil perhitungan PDRB pada tahun 2004, laju inflasi yang terjadi adalah sebagai berikut: Triwulan I sebesar 5,46 persen, kemudian pada triwulan II sebesar 7,84 persen, sedangkan pada triwulan III naik menjadi 10,34 persen dan pada triuwlan IV naik lagi menjadi 12,96 persen. Berarti secara tahunan, inflasi dari PDRB Jawa Timur adalah sebesar 9,35 persen.

Jika dicermati sampai ke komponennya, maka inflasi pada tingkat konsumsi rumahtangga dari triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2004, adalah sebagai berikut: 4,55 persn, 4,92 persen, 8,17 persen, dan 1,79 persen. Secara tahunan (2004), inflasi konsumsi rumahtangga mencapai 4,82 persen.

Tingkat perubahan harga atau kata lain dari tingkat inflasi/deflasi yang terjadi pada konsumsi LNPRT ternyata jauh lebih tinggi dibanding konsumsi rumahtangga. Seperti yang terlihat pada tabel 1.4, tingkat inflasi konsumsi rumahtangga dari triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2004, berkisar antara 12-18 persen.

Tabel 1.4
Inflasi/Deflasi dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur
Menurut Penggunaan, Tahun 2004 (%)

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi RT	4,55	4,92	8,17	1,79	4,82
2.0	Konsumsi LSTMU	12,14	17,12	16,48	17,53	15,58
3.0	Konsumsi Pemerintah	8,52	13,12	6,35	12,64	10,22
4.0	PMTB	17,26	18,74	3,36	10,87	12,63
5.0	Perubahan Stok	27,18	(10,21)	(16,10)	(143,56)	(2.609,48)
6.0	Ekspor	2,40	5,60	6,46	7,06	5,45
7.0	Impor	1,37	6,04	8,19	8,92	6,10
8.0	PDRB	5,46	7,84	10,34	12,96	9,35

***) angka sementara

****) angka perkiraan

Dibanding kedua konsumsi tersebut diatas, maka tingkat inflasi yang terjadi pada komponen konsumsi pemerintah berada ditengah-tengahnya. Pada triwulan I tahun 2004 inflasinya mencapai 8,52 persen, sedangkan pada triwulan II, mencapai 13,12 persen, kemudian turun menjadi 6,35 persen dan pada triwulan IV kembali meningkat sebesar 12,64 persen.

Pada awal tahun sampai dengan triwulan II tahun 2004, perubahan harga yang terjadi pada komponen PMTB lebih tinggi dibanding pada triwulan III dan triwulan IV. Secara lengkapnya dapat diperhatikan tingkat inflasi pada triwulan I sampai dengan IV sebagai berikut: 17,26 persen, 18,74 persen, 3,36 persen dan 10,87 persen.

Yang terakhir dapat diperhatikan tingkat inflasi yang terjadi pada kegiatan ekspor dan impor Jawa Timur. Pada tahun 2004, inflasi yang terjadi di tingkat ekspor adalah sebesar 5,04 persen. Sedangkan bila dirinci per triwulan, maka triwulan I mencapai 2,40 persen, kemudian triwulan II, mencapai 5,60 persen, pada triwulan III mencapai 6,46

persen dan pada triwulan IV mencapai 7,06 persen. Sedangkan inflasi triwulan I sampai dengan IV tahun 2004 yang terjadi pada impor adalah sebagai berikut: 1,27 persen, 6,04 persen, 8,19 persen dan 8,92 persen.

www.bps.go.id

www.bps.go.id

TABEL – TABEL
POKOK

Tabel 1b.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan
Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2003 (Juta Rupiah)

NO.	URAIAN	2003 **)				Jumlah
		Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumah tangga	42.276.610	42.772.023	41.689.200	45.822.846	172.560.679
	- Makanan	27.120.821	27.343.143	26.670.621	28.644.755	109.779.339
	- Non Makanan	15.155.789	15.428.881	15.018.579	17.178.091	62.781.340
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	738.810	625.682	541.529	492.713	2.398.734
3.0	Konsumsi Pemerintah	4.326.586	5.310.373	6.324.869	6.868.306	22.830.134
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	12.960.847	11.609.183	12.486.905	9.959.663	47.016.597
5.0	Perubahan Stok	1.839.499	2.260.884	(1.672.408)	(2.222.393)	205.582
6.0	Ekspor	30.644.326	44.231.551	31.681.569	30.502.476	137.059.921
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	13.058.887	12.631.406	12.599.725	12.350.765	50.640.782
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	9.491.560	10.450.286	10.078.007	10.286.806	40.306.658
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	8.093.880	21.149.859	9.003.837	7.864.905	46.112.481
7.0	Impor	29.586.513	40.763.803	28.529.848	28.810.724	127.690.889
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	11.241.124	10.314.307	10.184.418	10.218.628	41.958.477
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	10.320.840	11.199.671	11.323.001	11.923.077	44.766.589
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	8.024.549	19.249.824	7.022.430	6.669.019	40.965.823
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	63.200.165	66.045.892	62.521.816	62.612.886	254.380.758

***) angka sementara

Tabel 1k.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan
Atas Dasar Harga Konstan 1993, Tahun 2003 (Juta Rupiah)

NO.	URAIAN	2003 **)				Jumlah
		Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumah tangga	10.475.481	10.409.011	10.155.509	10.326.273	41.366.274
	- Makanan	6.446.545	6.280.109	6.223.974	6.293.200	25.243.829
	- Non Makanan	4.028.936	4.128.902	3.931.535	4.033.073	16.122.445
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	221.242	191.072	162.412	143.592	718.317
3.0	Konsumsi Pemerintah	869.947	1.076.731	1.234.857	1.485.068	4.666.603
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	3.823.483	3.338.556	3.024.637	2.542.389	12.729.065
5.0	Perubahan Stok	739.853	662.353	(327.214)	119.537	1.194.529
6.0	Ekspor	7.774.128	11.757.872	8.163.458	7.816.663	35.512.121
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	2.769.817	2.778.265	2.733.366	2.648.757	10.930.205
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	2.717.904	2.985.796	2.879.430	2.958.663	11.541.794
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	2.286.407	5.993.810	2.550.662	2.209.243	13.040.122
7.0	Impor	7.491.277	10.768.505	7.318.375	7.356.586	32.934.743
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	2.323.273	2.167.075	2.146.129	2.131.696	8.768.173
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	2.901.182	3.148.221	3.182.889	3.351.570	12.583.863
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	2.266.822	5.453.208	1.989.357	1.873.320	11.582.707
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	16.412.857	16.667.091	15.095.284	15.076.935	63.252.166

***) angka sementara

Tabel 1b.2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan
Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2004 (Juta Rupiah)

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumah tangga	47.631.841	48.401.322	50.592.283	51.496.586	198.122.032
	- Makanan	29.579.186	29.236.968	30.563.077	31.244.835	120.624.066
	- Non Makanan	18.052.655	19.164.354	20.029.206	20.251.751	77.497.965
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	869.927	778.264	676.201	635.463	2.959.855
3.0	Konsumsi Pemerintah	5.070.830	6.433.122	7.241.630	8.387.710	27.133.292
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	15.530.034	14.005.172	13.546.381	11.688.676	54.770.262
5.0	Perubahan Stok	2.787.866	2.953.131	(4.816.251)	(2.636.881)	(1.712.134)
6.0	Ekspor	29.898.841	48.138.321	35.781.956	34.592.873	148.411.990
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	10.250.634	13.596.002	13.638.232	13.395.636	50.880.503
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	11.151.959	12.043.749	12.395.958	12.723.282	48.314.948
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	8.496.249	22.498.570	9.747.766	8.473.955	49.216.540
7.0	Impor	30.322.350	46.423.974	32.261.900	33.351.761	142.359.984
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	11.091.094	12.253.827	11.250.719	11.045.741	45.641.381
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	10.914.831	12.796.044	13.433.931	14.426.501	51.571.307
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	8.316.425	21.374.103	7.577.249	7.879.519	45.147.297
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	71.466.989	74.285.357	70.760.300	70.812.664	287.325.311

***) angka sangat sementara

****) angka perkiraan

Tabel 1k.2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur Menurut Penggunaan
Atas Dasar Harga Konstan 1993, Tahun 2004 (Juta Rupiah)

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumah tangga	11.289.151	11.226.152	11.393.470	11.400.596	45.309.369
	- Makanan	6.869.562	6.691.257	6.758.217	6.760.244	27.079.279
	- Non Makanan	4.419.589	4.534.895	4.635.253	4.640.352	18.230.090
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	232.304	202.919	174.105	157.568	766.896
3.0	Konsumsi Pemerintah	939.521	1.153.047	1.329.391	1.610.074	5.032.033
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	3.907.007	3.392.042	3.174.662	2.691.336	13.165.047
5.0	Perubahan Stok	881.621	963.499	(1.123.086)	(325.604)	396.431
6.0	Ekspor	7.407.221	12.117.851	8.660.304	8.279.952	36.465.328
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	2.150.548	2.834.822	2.837.869	2.787.482	10.610.722
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	2.905.695	3.124.298	3.171.162	3.212.387	12.413.541
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	2.350.978	6.158.731	2.651.273	2.280.083	13.441.065
7.0	Impor	7.573.482	11.564.691	7.649.432	7.818.799	34.606.404
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	2.354.138	2.377.751	2.167.475	2.117.877	9.017.241
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	2.909.225	3.335.323	3.422.375	3.590.071	13.256.995
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	2.310.118	5.851.617	2.059.581	2.110.851	12.332.168
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	17.083.344	17.490.819	15.959.414	15.995.123	66.528.701

***) angka sangat sementara

****) angka perkiraan

Tabel 2b.1
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur
Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku,
Tahun 2003 (%)

NO.	URAIAN	2003 **)				Jumlah
		Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumah tangga	66,89	64,76	66,68	73,18	67,84
	- Makanan	42,91	41,40	42,66	45,75	43,16
	- Non Makanan	23,98	23,36	24,02	27,44	24,68
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	1,17	0,95	0,87	0,79	0,94
3.0	Konsumsi Pemerintah	6,85	8,04	10,12	10,97	8,97
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	20,51	17,58	19,97	15,91	18,48
5.0	Perubahan Stok	2,91	3,42	(2,67)	(3,55)	0,08
6.0	Ekspor	48,49	66,97	50,67	48,72	53,88
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	20,66	19,13	20,15	19,73	19,91
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	15,02	15,82	16,12	16,43	15,85
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	12,81	32,02	14,40	12,56	18,13
7.0	Impor	46,81	61,72	45,63	46,01	50,20
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	17,79	15,62	16,29	16,32	16,49
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	16,33	16,96	18,11	19,04	17,60
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	12,70	29,15	11,23	10,65	16,10
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**) angka sementara

Tabel 2k.1
 Distribusi Persentase Prodk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur
 Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 1993,
 Tahun 2003 (%)

NO.	URAIAN	2003 **)				Jumlah
		Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumahtangga	63,82	62,45	67,28	68,49	65,40
	- Makanan	39,28	37,68	41,23	41,74	39,91
	- Non Makanan	24,55	24,77	26,04	26,75	25,49
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	1,35	1,15	1,08	0,95	1,14
3.0	Konsumsi Pemerintah	5,30	6,46	8,18	9,85	7,38
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	23,30	20,03	20,04	16,86	20,12
5.0	Perubahan Stok	4,51	3,97	(2,17)	0,79	1,89
6.0	Ekspor	47,37	70,55	54,08	51,85	56,14
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	16,88	16,67	18,11	17,57	17,28
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	16,56	17,91	19,08	19,62	18,25
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	13,93	35,96	16,90	14,65	20,62
7.0	Impor	45,64	64,61	48,48	48,79	52,07
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	14,16	13,00	14,22	14,14	13,86
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	17,68	18,89	21,09	22,23	19,89
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	13,81	32,72	13,18	12,43	18,31
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

***) angka sementara

Tabel 2b.2
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur
Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku,
Tahun 2004 (%)

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumah tangga	66,65	65,16	71,50	72,72	68,95
	- Makanan	41,39	39,36	43,19	44,12	41,98
	- Non Makanan	25,26	25,80	28,31	28,60	26,97
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	1,22	1,05	0,96	0,90	1,03
3.0	Konsumsi Pemerintah	7,10	8,66	10,23	11,84	9,44
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	21,73	18,85	19,14	16,51	19,06
5.0	Perubahan Stok	3,90	3,98	(6,81)	(3,72)	(0,60)
6.0	Ekspor	41,84	64,80	50,57	48,85	51,65
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	14,34	18,30	19,27	18,92	17,71
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	15,60	16,21	17,52	17,97	16,82
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	11,89	30,29	13,78	11,97	17,13
7.0	Impor	42,43	62,49	45,59	47,10	49,55
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	15,52	16,50	15,90	15,60	15,88
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	15,27	17,23	18,99	20,37	17,95
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	11,64	28,77	10,71	11,13	15,71
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

***) angka sangat sementara

****) angka perkiraan

Tabel 2k.2
Distribusi Persentase Prodkt Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur
Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 1993,
Tahun 2004 (%)

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumah tangga	66,08	64,18	71,39	71,28	68,10
	- Makanan	40,21	38,26	42,35	42,26	40,70
	- Non Makanan	25,87	25,93	29,04	29,01	27,40
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	1,36	1,16	1,09	0,99	1,15
3.0	Konsumsi Pemerintah	5,50	6,59	8,33	10,07	7,56
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	22,87	19,39	19,89	16,83	19,79
5.0	Perubahan Stok	5,16	5,51	(7,04)	(2,04)	0,60
6.0	Ekspor	43,36	69,28	54,26	51,77	54,81
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	12,59	16,21	17,78	17,43	15,95
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	17,01	17,86	19,87	20,08	18,66
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	13,76	35,21	16,61	14,25	20,20
7.0	Impor	44,33	66,12	47,93	48,88	52,02
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	13,78	13,59	13,58	13,24	13,55
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	17,03	19,07	21,44	22,44	19,93
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	13,52	33,46	12,91	13,20	18,54
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

***) angka sangat sementara
****).angka perkiraan

Tabel 3b.2
Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur
Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku,
Tahun 2004 (%)

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumah tangga	112,67	113,16	121,36	112,38	114,81
	- Makanan	109,06	106,93	114,59	109,08	109,88
	- Non Makanan	119,11	124,21	133,36	117,89	123,44
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	117,75	124,39	124,87	128,97	123,39
3.0	Konsumsi Pemerintah	117,20	121,14	114,49	122,12	118,85
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	119,82	120,64	108,48	117,36	116,49
5.0	Perubahan Stok	151,56	130,62	287,98	118,65	(832,82)
6.0	Ekspor	97,57	108,83	112,94	113,41	108,28
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	78,50	107,64	108,24	108,46	100,47
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	117,49	115,25	123,00	123,69	119,87
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	104,97	106,38	108,26	107,74	106,73
7.0	Impor	102,49	113,89	113,08	115,76	111,49
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	98,67	118,80	110,47	108,09	108,78
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	105,76	114,25	118,64	121,00	115,20
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	103,64	111,04	107,90	118,15	110,21
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	113,08	112,48	113,18	113,10	112,95

***) angka sangat sementara

****) angka perkiraan

Tabel 3k.2

**Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur
Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 1993,
Tahun 2004 (%)**

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumah tangga	107,77	107,85	112,19	110,40	109,53
	- Makanan	106,56	106,55	108,58	107,42	107,27
	- Non Makanan	109,70	109,83	117,90	115,06	113,07
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	105,00	106,20	107,20	109,73	106,76
3.0	Konsumsi Pemerintah	108,00	107,09	107,66	108,42	107,83
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	102,18	101,60	104,96	105,86	103,43
5.0	Perubahan Stok	119,16	145,47	343,23	(272,39)	33,19
6.0	Ekspor	95,28	103,06	106,09	105,93	102,68
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	77,64	102,04	103,82	105,24	97,08
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	106,91	104,64	110,13	108,58	107,55
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	102,82	102,75	103,94	103,21	103,07
7.0	Impor	101,10	107,39	104,52	106,28	105,08
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	101,33	109,72	100,99	99,35	102,84
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	100,28	105,94	107,52	107,12	105,35
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	101,91	107,31	103,53	112,68	106,47
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	104,09	104,94	105,72	106,09	105,18

***) angka sangat sementara

****) angka perkiraan

Tabel 4.1
Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur
Menurut Penggunaan, Tahun 2004 (%)

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumah tangga	421,93	431,15	444,05	451,70	437,27
	- Makanan	430,58	436,94	452,24	462,19	445,45
	- Non Makanan	408,47	422,60	432,11	436,43	425,11
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	374,48	383,53	388,39	403,29	385,95
3.0	Konsumsi Pemerintah	539,72	557,92	544,73	520,95	539,21
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	397,49	412,88	426,70	434,31	416,03
5.0	Perubahan Stok	316,22	306,50	428,84	809,84	(431,89)
6.0	Ekspor	403,64	397,25	413,17	417,79	406,99
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	476,65	479,61	480,58	480,56	479,52
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	383,80	385,49	390,90	396,07	389,21
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	361,39	365,31	367,66	371,65	366,17
7.0	Impor	400,38	401,43	421,76	426,56	411,37
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	471,13	515,35	519,07	521,55	506,16
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	375,18	383,65	392,53	401,84	389,01
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	360,00	365,27	367,90	373,29	366,09
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	418,34	424,71	443,38	442,71	431,88

***) angka sangat sementara

****) angka perkiraan

Tabel 4.2
Inflasi/Deflasi dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur
Menurut Penggunaan, Tahun 2004 (%)

NO.	URAIAN	2004				Jumlah ****)
		Triw I ***)	Triw II ***)	Triw III ***)	Triw IV ****)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.0	Konsumsi Rumah tangga	4,55	4,92	8,17	1,79	4,82
	- Makanan	2,35	0,36	5,54	1,54	2,43
	- Non Makanan	8,59	13,09	13,12	2,46	9,17
2.0	Konsumsi Lembaga Swasta Tidak Mencari Untung	12,14	17,12	16,48	17,53	15,58
3.0	Konsumsi Pemerintah	8,52	13,12	6,35	12,64	10,22
4.0	Pembentukan Modal Tetap Bruto	17,26	18,74	3,36	10,87	12,63
5.0	Perubahan Stok	27,18	(10,21)	(16,10)	(143,56)	(2.609,48)
6.0	Ekspor	2,40	5,60	6,46	7,06	5,45
6.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	1,10	5,49	4,26	3,06	3,50
6.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	9,90	10,14	11,68	13,92	11,45
6.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	2,09	3,53	4,15	4,40	3,55
7.0	Impor	1,37	6,04	8,19	8,92	6,10
7.1	a. Antar Negara/Luar Negeri	(2,63)	8,28	9,38	8,80	5,77
7.2	b. Antar Pulau Luar Provinsi	5,46	7,84	10,34	12,96	9,35
7.3	c. Antar Provinsi Melalui Darat	1,69	3,48	4,22	4,86	3,51
8.0	Produk Domestik Regional Bruto	8,64	7,18	7,05	6,60	7,39

***) angka sangat sementara
****) angka perkiraan